

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan literasi digital pada era media baru menunjukkan perubahan mendasar dalam cara individu berinteraksi dengan teks, memaknai simbol, serta membentuk pemahaman terhadap realitas sosial. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet, telah menggeser media dari sekadar alat penyampai informasi menjadi ruang sosial tempat individu mengalami, menafsirkan, dan membentuk realitas sosial secara subjektif. Dalam konteks ini, realitas sosial tidak lagi dipahami sebagai sesuatu yang bersifat objektif dan terpisah dari pengalaman individu, melainkan sebagai hasil dari proses interaksi simbolik yang terus berlangsung melalui praktik komunikasi di ruang digital.

Transformasi tersebut menempatkan individu sebagai subjek aktif dalam proses pemaknaan. Media digital memungkinkan individu tidak hanya mengonsumsi teks, tetapi juga mengalami keterlibatan emosional, reflektif, dan afektif terhadap narasi yang mereka baca. Fenomena ini menjadi semakin relevan dalam konteks literasi digital, di mana teks tidak sekadar dipahami secara rasional, tetapi dialami secara personal melalui emosi, imajinasi, dan pengalaman subjektif. Dengan demikian, teks digital dapat menjadi medium yang membentuk cara individu memandang diri mereka sendiri maupun sosok lain di dunia sosial.

Perubahan pola komunikasi ini berlangsung seiring dengan meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan media digital di Indonesia. Laporan *Digital 2025* yang dirilis oleh DataReportal mencatat bahwa pada awal tahun 2025 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 212 juta orang, atau setara dengan  $\pm 74,6\%$  dari total populasi, dengan pertumbuhan tahunan sebesar  $\pm 8,7\%$ . Selain itu, terdapat sekitar 143 juta identitas pengguna media sosial, yang menunjukkan tingginya intensitas

keterlibatan masyarakat Indonesia dalam ruang digital. Data tersebut menegaskan bahwa ruang digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sosial, khususnya bagi generasi muda, sekaligus menjadi arena penting bagi terbentuknya pengalaman komunikasi yang bersifat subjektif dan bermakna.

Dalam konteks budaya digital kontemporer, audiens tidak lagi diposisikan sebagai penerima pasif, melainkan sebagai subjek yang berperan aktif dalam proses produksi dan pemaknaan konten di ruang *platform*. Perkembangan ekosistem media berbasis *platform* menunjukkan bahwa pengguna memiliki kapasitas untuk berkontribusi dalam penciptaan, distribusi, serta reproduksi makna melalui interaksi digital yang bersifat partisipatif. Ruang digital tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampai informasi, tetapi sebagai infrastruktur sosial yang memungkinkan terjadinya pertukaran simbolik secara terus-menerus.

Namun, dalam perspektif kualitatif fenomenologi, partisipasi tersebut tidak semata dipahami sebagai aktivitas teknis dalam memproduksi atau membagikan konten, melainkan sebagai pengalaman sadar individu ketika berinteraksi dengan narasi digital. Keterlibatan dalam membaca teks digital menjadi proses yang bersifat reflektif dan personal, di mana individu tidak hanya memahami isi teks secara rasional, tetapi juga menghayatinya melalui emosi, ingatan, serta latar belakang pengalaman subjektif mereka. Dengan demikian, proses pemaknaan terhadap teks digital berlangsung sebagai pengalaman hidup (*lived experience*) yang membentuk cara individu memahami realitas sosial dan memposisikan diri mereka di dalamnya.

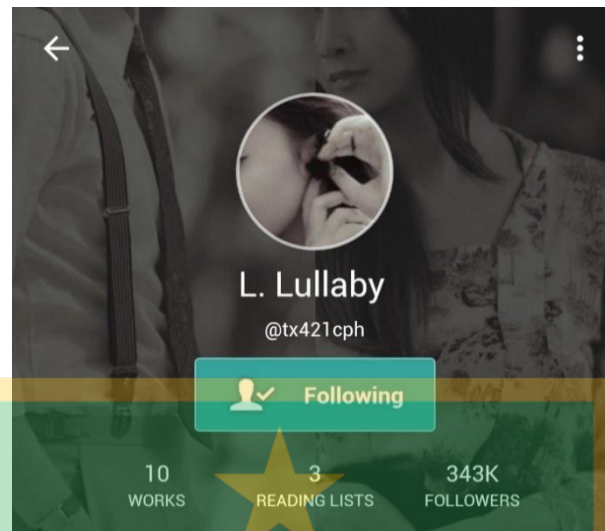
Praktik *fanfiction* berkembang pesat melalui *platform* digital, salah satunya Wattpad. Wattpad menyediakan ruang bagi pembaca dan penulis untuk berinteraksi secara langsung melalui *comment section*, *vote system*, *private message*, dan *conversations*, sehingga memperkuat pengalaman membaca sebagai proses sosial sekaligus personal. Hingga tahun 2025, Wattpad tercatat memiliki lebih dari 90 juta pengguna aktif bulanan secara global, dan Indonesia termasuk dalam negara dengan jumlah pengguna terbanyak. Tingginya jumlah pengguna ini menunjukkan bahwa

Wattpad menjadi ruang fenomenologis yang kaya akan pengalaman subjektif pembaca dalam berinteraksi dengan teks naratif digital.

Dalam praktik literasi digital di *platform fanfiction*, peran penulis (*author*) memiliki posisi yang signifikan dalam membentuk pengalaman membaca serta proses pemaknaan pembaca terhadap teks naratif. Penulis *fanfiction* tidak hanya berfungsi sebagai pencipta cerita, tetapi juga sebagai aktor komunikasi yang menghadirkan dunia naratif, karakter, serta emosi yang kemudian dialami secara subjektif oleh pembaca. Melalui gaya penulisan, pemilihan konflik, penggambaran karakter, dan interaksi dengan pembaca di ruang digital, *author* turut membangun relasi simbolik yang memengaruhi cara pembaca memahami dan menginternalisasi teks.

Di *platform* Wattpad, identitas *author* tidak terpisah dari karya yang dihasilkan. Akun penulis menjadi ruang representasi diri yang memuat jejak aktivitas menulis, respons pembaca, serta interaksi sosial yang terbangun di sekitar karya-karyanya. Dalam konteks ini, *author* tidak hanya diposisikan sebagai produsen teks, tetapi juga sebagai figur yang memiliki otoritas simbolik dalam membentuk makna cerita. Pembaca kerap mengaitkan kualitas emosional dan naratif sebuah *fanfiction* dengan sosok penulisnya, sehingga pengalaman membaca tidak hanya berfokus pada teks, tetapi juga pada kehadiran *author* sebagai subjek yang membangun dunia cerita tersebut.

Salah satu *author fanfiction* yang memiliki pengaruh besar di kalangan pembaca Wattpad Indonesia adalah L. Lullaby dengan nama pengguna @tx421cph. *Author* ini dikenal melalui karya-karya *fanfiction* yang menonjolkan penggambaran emosi mendalam, konflik psikologis, serta pendekatan naratif yang intens dan reflektif. Konsistensi gaya penulisan dan kekuatan dalam membangun keterlibatan emosional pembaca menjadikan karya-karya L. Lullaby memperoleh perhatian luas dan respons yang signifikan di kalangan komunitas pembaca *fanfiction*.



**Gambar 1.1** akun Wattpad L. Lullaby dengan nama pengguna @tx421cph sebagai penulis *fanfiction* di *platform* Wattpad.

Sumber : Wattpad

Keberadaan akun *author* L. Lullaby di Wattpad juga memperlihatkan bagaimana relasi antara penulis dan pembaca terbangun secara interaktif. Melalui profil akun, daftar karya, serta kolom komentar, pembaca tidak hanya mengonsumsi teks secara pasif, tetapi juga terlibat dalam komunikasi dua arah dengan penulis. Interaksi ini memperkuat pengalaman membaca sebagai proses sosial yang berlangsung di ruang digital, di mana makna cerita dibentuk secara kolektif melalui respons, interpretasi, dan emosi yang dibagikan oleh pembaca.

Salah satu karya L. Lullaby yang memperoleh perhatian luas di kalangan pembaca Wattpad khususnya bagi penggemar K-Pop adalah *fanfiction* berjudul “*Dear J*” karya L. Lullaby dengan nama pengguna @tx421cph. *Fanfiction* ini mengangkat Na Jaemin, anggota *boygroup* K-Pop NCT Dream, sebagai tokoh utama, dan menyajikan representasi fiktif yang berbeda dari citra publiknya sebagai seorang *idol*. Dalam narasi *Dear J*, sosok Na Jaemin digambarkan melalui lapisan emosi yang kompleks, konflik personal yang mendalam, serta dimensi psikologis yang tidak

sepenuhnya terekspos dalam representasi resmi yang dibangun oleh industri hiburan dan media arus utama. Representasi tersebut menghadirkan versi alternatif Na Jaemin yang lebih intim, reflektif, dan manusiawi, sehingga memungkinkan pembaca mengalami kedekatan emosional dengan karakter yang ditampilkan dalam cerita.



**Gambar 1.2** halaman utama *fanfiction* “Dear J” karya L. Lullaby dengan nama pengguna @tx421cph di platform Wattpad.

Sumber : Wattpad

Tingginya jumlah pembaca dan respons yang ditunjukkan pada *fanfiction Dear J* sebagaimana terlihat pada Gambar 1.1 merefleksikan kuatnya daya tarik narasi serta intensitas keterlibatan emosional pembaca terhadap teks tersebut. Jumlah pembacaan yang mencapai hampir 50 juta serta lebih dari 4 juta *votes* menunjukkan bahwa *fanfiction* ini tidak hanya dikonsumsi secara sesaat, melainkan dibaca secara berulang dan dialami secara mendalam oleh pembaca. Dalam konteks fenomenologi, intensitas konsumsi teks ini mengindikasikan bahwa pengalaman membaca *Dear J* telah menjadi

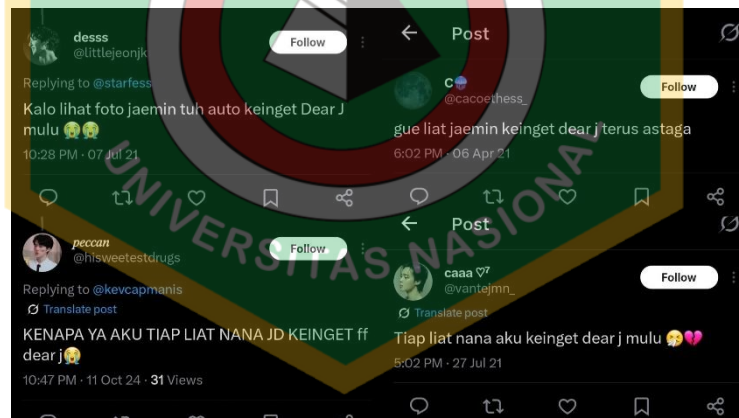
bagian dari kesadaran subjektif pembaca, di mana narasi dan karakter diinternalisasi ke dalam struktur pengalaman mereka. Dengan demikian, *fanfiction Dear J* berfungsi sebagai media simbolik yang memungkinkan terbentuknya realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin, yang tidak semata-mata dipahami sebagai figur publik di dunia nyata, tetapi juga sebagai sosok naratif yang hidup dalam pengalaman dan imajinasi kolektif pembaca.

Fenomena ini menjadi menarik karena pembaca tidak sekadar mengonsumsi *Dear J* sebagai bentuk hiburan naratif, melainkan turut terlibat secara aktif dalam proses pembentukan realitas sosial terhadap sosok Na Jaemin. Melalui pengalaman membaca yang berulang dan intens, pembaca mengembangkan persepsi emosional, simbolik, dan imajiner terhadap karakter Na Jaemin versi *Dear J*. Karakter tersebut kemudian hadir dalam kesadaran pembaca sebagai sosok yang ‘hidup’, seolah-olah memiliki keberadaan nyata di luar teks. Dalam konteks ini, *Dear J* berfungsi sebagai media komunikasi simbolik yang memungkinkan pembaca membangun pemahaman baru mengenai sosok Na Jaemin melalui representasi fiksi yang dikonstruksi di ruang digital.

Keunikan fenomena ini terlihat dari hasil observasi awal yang dilakukan penulis melalui penyebaran kuesioner daring kepada pembaca *Dear J* di Wattpad. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengetahui keberadaan *fanfiction* tersebut melalui media sosial atau rekomendasi dari lingkungan sosial terdekat, serta telah membaca cerita *Dear J* lebih dari satu kali. Menariknya, mayoritas responden mengungkapkan bahwa pengalaman membaca *Dear J* memengaruhi cara mereka memandang sosok Na Jaemin di dunia nyata. Beberapa responden menyatakan bahwa mereka kerap teringat pada karakter Na Jaemin versi *Dear J* setiap kali melihat Na Jaemin dalam video musik, acara televisi, maupun unggahan media sosial. Observasi ini mengindikasikan bahwa teks digital seperti *fanfiction* mampu membangun ikatan emosional dan simbolik yang kuat, hingga memengaruhi persepsi pembaca terhadap realitas sosial di luar teks.

Fenomena tersebut semakin diperkuat oleh banyaknya unggahan di *platform X* (Twitter) yang mengekspresikan pengalaman serupa. Tak jarang ditemukan pengguna media sosial, khususnya penggemar Na Jaemin, mengungkapkan bahwa mereka sering kali teringat pada karakter Na Jaemin versi *fanfiction Dear J* ketika melihat sosok Na Jaemin di dunia nyata. Ekspresi semacam ini menunjukkan adanya keterlibatan emosional yang mendalam antara pembaca dan representasi fiksi yang mereka konsumsi. Lebih jauh, hal ini menggambarkan bagaimana pembentukan realitas sosial di era digital berlangsung melalui media simbolik, di mana batas antara realitas faktual dan realitas naratif menjadi semakin tidak jelas.

Melalui interaksi dan emosi yang dibangun di ruang digital, pembaca turut berperan dalam menciptakan dan menghidupkan realitas sosial baru terhadap sosok Na Jaemin yang mereka kenal melalui *fanfiction*. Pembaca tidak lagi berperan sebagai subjek yang menjadikan teks untuk hanya dibaca, melainkan juga berperan penting dalam membentuk realitas sosial. Sehingga, fenomena ini sejalan dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis.



**Gambar 1.3** menampilkan empat unggahan dari pengguna X mengaitkan karakter fiktif Na Jaemin dengan sosok Na Jaemin yang nyata.

Sumber : X (twitter)

Pengguna “@littlejeonjk” dalam *tweet* nya mengatakan ketika melihat foto Jaemin ia seketika teringat dengan *fanfiction Dear J*. Pengguna “@cacoethess\_” dalam *tweet* nya menuliskan bahwa ketika ia melihat sosok Jaemin, dirinya seketika teringat dengan *fanfiction Dear J*. Selanjutnya, pengguna @hisweetestdrugs dalam *tweet* nya mengungkapkan bahwa setiap kali dirinya melihat Jaemin, ia langsung teringat dengan *fanfiction Dear J*. Terakhir, pengguna “@vantejmn\_” juga mengungkapkan dalam *tweet* nya bahwa setiap melihat Jaemin dirinya akan teringat dengan *fanfiction Dear J*.

Unggahan-unggahan di atas menunjukkan bagaimana proses pembentukan realitas sosial bersifat afektif dan emosional. Pembaca membangun persepsi terhadap karakter melalui detail perilaku dan emosi yang mereka temukan dalam teks, yang kemudian mereka hubungkan dengan sosok nyata Na Jaemin yang nyata. Kesamaan perilaku antara karakter fiksi dan figur nyata menciptakan perasaan kedekatan simbolik yang membuat pembaca seolah mengenal secara personal sosok idola mereka. Hal ini memperlihatkan bahwa *fanfiction* berperan sebagai sarana komunikasi digital yang mampu membentuk realitas sosial baru antara pembaca dan tokoh idolanya.

Dalam perspektif penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, pengalaman membaca *fanfiction Dear J* tidak dapat dipahami semata-mata sebagai aktivitas konsumsi teks naratif, melainkan sebagai pengalaman subjektif yang membentuk kesadaran pembaca terhadap realitas sosial tertentu. Fenomenologi memandang pengalaman sebagai pusat pembentukan makna, di mana realitas dipahami melalui cara individu mengalami, merasakan, dan menafsirkan fenomena yang hadir dalam kehidupannya. Dalam konteks ini, *fanfiction Dear J* hadir sebagai fenomena komunikasi digital yang dialami secara langsung oleh pembaca dan membentuk pemaknaan personal terhadap karakter Na Jaemin. Proses membaca tersebut tidak berhenti pada pemahaman alur cerita, tetapi berlanjut pada internalisasi karakter ke dalam struktur kesadaran pembaca.

Melalui pengalaman membaca yang berulang dan intens, pembaca membangun keterhubungan emosional dengan karakter Na Jaemin versi *Dear J*. Keterhubungan ini

menjadikan karakter tersebut hadir dalam ingatan, imajinasi, serta cara pandang pembaca terhadap sosok Na Jaemin di dunia nyata. Dengan demikian, realitas sosial mengenai Na Jaemin tidak lagi semata-mata dibentuk oleh representasi resmi yang ditampilkan melalui media arus utama, tetapi juga oleh representasi naratif yang dibangun melalui teks *fanfiction*. Hal ini menunjukkan bahwa teks digital memiliki peran signifikan dalam membentuk realitas sosial melalui pengalaman subjektif pembacanya.

Fenomena tersebut mencerminkan karakteristik komunikasi digital di era media baru, di mana ruang digital berfungsi sebagai ruang pengalaman sosial sekaligus personal. Media digital memungkinkan individu untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengalami keterlibatan emosional yang mendalam dengan teks yang mereka konsumsi. *Fanfiction* di platform Wattpad, termasuk *Dear J*, menjadi salah satu bentuk praktik literasi digital yang memperlihatkan bagaimana narasi dapat membangun relasi simbolik antara pembaca dan karakter. Relasi ini tidak bersifat sementara, melainkan membentuk pola pemaknaan yang bertahan dan memengaruhi cara pembaca memahami realitas di luar teks.

Keterlibatan emosional yang dialami pembaca *fanfiction* dapat dipahami sebagai bentuk pengalaman imersif, di mana pembaca tenggelam secara kognitif dan afektif ke dalam dunia naratif yang disajikan. Dalam kondisi ini, pembaca tidak sepenuhnya memisahkan antara dunia fiksi dan dunia nyata. Sebaliknya, nilai, emosi, dan karakter yang direpresentasikan dalam *fanfiction* menjadi bagian dari pengalaman subjektif pembaca. Akibatnya, batas antara realitas naratif dan realitas faktual menjadi semakin tidak jelas, sehingga karakter Na Jaemin versi *Dear J* turut memengaruhi persepsi pembaca terhadap sosok Na Jaemin sebagai figur publik di dunia nyata.

Fenomena pembentukan realitas sosial melalui *fanfiction* ini juga diperkuat oleh praktik komunikasi kolektif di ruang digital. Pembaca tidak hanya mengalami teks secara individual, tetapi juga berbagi pengalaman, emosi, dan interpretasi melalui kolom komentar Wattpad maupun media sosial lainnya. Interaksi ini menciptakan

ruang diskusi yang memungkinkan realitas sosial mengenai karakter Na Jaemin versi *Dear J* diproduksi dan direproduksi secara sosial. Dengan demikian, pembentukan realitas sosial tidak hanya berlangsung dalam kesadaran individu, tetapi juga dalam konteks interaksi sosial digital yang lebih luas.

Dalam konteks literasi digital di Indonesia, fenomena ini menjadi semakin relevan seiring dengan tingginya tingkat penggunaan internet dan media digital di kalangan generasi muda. *Platform* Wattpad sebagai ruang literasi digital menyediakan akses luas bagi pembaca untuk terlibat dengan teks naratif secara intens dan berkelanjutan. *Fanfiction* tidak lagi dapat dipahami sebagai sekadar hiburan, melainkan sebagai praktik komunikasi digital yang memiliki dampak terhadap cara individu membangun makna, identitas, dan realitas sosial. Oleh karena itu, *fanfiction Dear J* dapat dipandang sebagai teks digital yang berkontribusi dalam pembentukan realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin melalui pengalaman membaca yang bersifat subjektif dan emosional.

Meskipun demikian, kajian akademik yang secara khusus menelaah bagaimana pembaca *fanfiction* membentuk realitas sosial terhadap karakter idola melalui pengalaman membaca masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menekankan pada aspek produksi *fanfiction*, motivasi penulis, atau dinamika komunitas penggemar, sementara pengalaman pembaca sebagai subjek yang mengalami dan memaknai teks belum banyak mendapat perhatian. Padahal, dalam penelitian kualitatif, khususnya dengan pendekatan fenomenologi, pengalaman subjektif individu merupakan kunci untuk memahami proses pembentukan makna dan realitas sosial.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memposisikan pembaca *fanfiction Dear J* sebagai subjek utama dalam proses pembentukan realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin. Penelitian ini berupaya memahami bagaimana pengalaman membaca *fanfiction* di *platform* Wattpad membentuk cara pembaca memaknai, merasakan, dan menghubungkan karakter fiksi dengan sosok nyata yang

direpresentasikannya. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif pembaca sebagai dasar untuk memahami dinamika komunikasi digital dalam pembentukan realitas sosial.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan praktis dalam kajian komunikasi digital, khususnya terkait peran teks naratif digital dalam membentuk realitas sosial melalui pengalaman pembaca. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya pemahaman mengenai praktik literasi digital di era media baru, di mana pembaca tidak lagi berperan sebagai konsumen pasif, melainkan sebagai aktor sosial yang secara aktif membangun dan menghidupkan realitas sosial melalui pengalaman komunikatif di ruang digital.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui bahwa fenomena pembentukan realitas sosial terhadap karakter idola di ruang digital menjadi hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Pembaca *fanfiction Dear J* di Wattpad tidak hanya berperan sebagai konsumen teks, tetapi juga sebagai subjek aktif yang membentuk dan menghidupkan realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin berdasarkan pengalaman membaca mereka.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pembentukan realitas sosial karakter Na Jaemin dalam *fanfiction "Dear J"* di Wattpad dalam perspektif komunikasi digital?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pembentukan realitas sosial karakter Na Jaemin dalam *fanfiction* “*Dear J*” di Wattpad dalam perspektif komunikasi digital.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan kontribusi nyata dari hasil penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi penerapan hasil penelitian di ranah sosial dan profesional. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan pemahaman baru secara teoritis, tetapi juga memberikan nilai guna yang konkret dalam praktik komunikasi digital dan budaya media di masyarakat.

##### 1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya pada konsentrasi *Public Relations* dan komunikasi digital. Penelitian ini menyoroti proses pembentukan realitas sosial yang dilakukan oleh pembaca terhadap karakter Na Jaemin dalam *fanfiction Dear J* di platform Wattpad. Dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah dalam memahami pengalaman sadar (*lived experience*) pembaca ketika berinteraksi dengan teks digital dan membangun persepsi sosial terhadap figur publik di ruang daring.

Selain itu, penelitian ini dapat memperluas wawasan teoritis mengenai hubungan antara teks, pembaca, dan media digital dalam konteks pembentukan realitas sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pengembangan teori komunikasi digital, komunikasi partisipatif, serta interaksi simbolik yang terjadi di dunia maya. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa dan peneliti lain yang tertarik mengkaji fenomena serupa, seperti dinamika budaya *fandom*, pembentukan identitas digital, serta proses pembentukan realitas sosial dalam komunikasi berbasis media baru.

Dari sisi metodologis, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai penerapan metode kualitatif fenomenologi dalam studi komunikasi digital. Temuan dan tahapan penelitian yang disajikan diharapkan dapat menjadi contoh praktis bagi peneliti lain dalam menerapkan pendekatan serupa untuk mengungkap pengalaman subjektif individu terhadap fenomena komunikasi di ruang digital. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi tidak hanya pada penggunaan teori, tetapi juga pada penguatan metodologi penelitian komunikasi kualitatif di Indonesia.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru bagi berbagai pihak yang terlibat dalam ekosistem komunikasi digital, seperti penulis *fanfiction*, pembaca aktif Wattpad, komunitas *fandom*, dan praktisi media digital. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pihak-pihak tersebut dapat memahami bagaimana teks digital dan interaksi daring mampu membentuk persepsi, emosi, serta keterikatan pembaca terhadap figur publik.

Bagi penulis dan kreator *fanfiction*, hasil penelitian ini dapat menjadi refleksi mengenai dampak psikologis dan sosial dari karya yang mereka ciptakan, terutama dalam membangun representasi tokoh yang terinspirasi dari figur nyata. Bagi komunitas *fandom*, penelitian ini dapat membantu memahami bagaimana pengalaman membaca dan diskusi daring berkontribusi terhadap pembentukan realitas sosial karakter idola di komunitas penggemar di ruang digital.

Dari perspektif profesional, khususnya di bidang *Public Relations* dan komunikasi digital, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam memahami bagaimana khalayak membentuk realitas sosial terhadap figur publik melalui interaksi simbolik di media daring. Temuan ini dapat digunakan oleh praktisi *Public Relations*, manajer media sosial, atau agensi komunikasi untuk

menyusun strategi komunikasi yang lebih empatik dan partisipatif, dengan mempertimbangkan dinamika emosional audiens di ruang digital.

Secara lebih luas, penelitian ini juga memiliki nilai sosial karena dapat memberikan gambaran mengenai perubahan perilaku komunikasi generasi muda dalam era media digital. Pemahaman terhadap cara pembaca membentuk realitas sosial melalui teks dapat membantu masyarakat dan pendidik dalam mengarahkan literasi digital yang lebih kritis dan reflektif, sehingga media tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga wadah pembentukan pemahaman sosial yang bermakna.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur pembahasan dari setiap bab dalam skripsi, sehingga pembaca dapat memahami urutan logis dari keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena penelitian serta alasan pentingnya topik ini dikaji, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian yang hendak dicapai, manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum tentang struktur skripsi.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Di dalamnya mencakup tinjauan konsep-konsep utama seperti pembentukan realitas sosial, *fanfiction*, *wattpad*, dan komunikasi digital, serta teori-teori pendukung yang menjadi landasan berpikir penelitian ini. Selain itu,

bab ini juga memuat *research gap* dan *novelty* penelitian, serta kerangka pemikiran yang menggambarkan keterkaitan antar konsep yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai paradigma penelitian, pendekatan dan metode yang digunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pemilihan informan, serta teknik analisis dan keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi untuk memahami pengalaman subjektif pembaca *fanfiction Dear J* di Wattpad dalam membentuk realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan pemaparan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi non-partisipatif pembaca *fanfiction Dear J* di *platform* Wattpad serta media sosial. Bab ini menguraikan pengalaman subjektif pembaca dalam membaca *fanfiction Dear J*, proses internalisasi karakter Na Jaemin versi fiksi, serta bagaimana pengalaman tersebut berkontribusi dalam pembentukan realitas sosial terhadap karakter Na Jaemin dalam perspektif fenomenologi.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menyajikan pemahaman mengenai pembentukan realitas sosial karakter Na Jaemin melalui pengalaman membaca *fanfiction Dear J* di Wattpad, serta menegaskan peran pembaca sebagai aktor sosial dalam praktik komunikasi digital. Selain itu, bab ini juga memuat saran yang ditujukan bagi pengembangan kajian akademik di bidang komunikasi digital, penelitian selanjutnya, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan praktik literasi digital dan budaya penggemar.